

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran inkuiri dengan media grafis pada siswa SD Negeri 2 Rejo Agung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode inkuiri dengan media grafis dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 56,88 dengan persentase siswa aktif sebesar 40,62% (cukup aktif). Kemudian meningkat 18,43 pada siklus II dengan nilai rata-rata aktivitas siswa menjadi 75,31 dengan persentase siswa aktif 81,25% (sangat aktif).
2. Penerapan metode inkuiri dengan media grafis dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,06 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 43,75%, kemudian mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,25 pada siklus II menjadi 77,31 dengan persentase ketuntasan 81,25%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menggunakan metode inkuiri, yaitu:

1. Siswa

Diharapkan agar siswa selalu aktif dalam menemukan permasalahannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar meningkat. Selain itu siswa harus lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok.

2. Guru

Diharapkan agar guru lebih menggunakan metode yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran, serta lebih terampil dalam penggunaan media. Dalam pembelajaran inkuiri guru perlu memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Selain itu guru harus lebih mampu menciptakan iklim terbuka dalam diskusi di kelas sehingga para siswa mengemukakan gagasannya tentang masalah tertentu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk mengadakan suatu inovasi dalam pengembangan pembelajaran. Bentuk inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti penggunaan media dan LKS dalam pembelajaran, serta implementasi pendekatan, strategi, model, atau

metode pembelajaran. Untuk itu, hendaknya sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi penyediaan atau pembuatan berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam menerapkan pendekatan kontekstual, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga sekolah agar dapat memfasilitasi sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

4. Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan metode inkuiri dan media grafis dalam pembelajaran dengan materi dan mata pelajaran yang berbeda.